

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan Konseling adalah proses bantuan yang diberikan oleh guru BK agar yang diberikan bimbingan menjadi lebih terarah dan dapat mengambil keputusan dengan tepat bagi dirinya dan lingkungannya untuk hari ini, masa depan yang akan datang.

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

Dalam bimbingan konseling, guru BK memiliki tugas seperti menyelenggarakan pelayanan bimbingan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Karir-karir tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu, bimbingan karir di sekolah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Bukan merupakan rahasia lagi bahwa penerimaan siswa untuk memasuki pendidikan lanjutan, banyak ditentukan oleh kemampuan orang tua untuk membayar biaya pendidikan anaknya. Tuntutan seperti ini dapat berakibat timbulnya frustrasi pada pihak siswa, yang mungkin kemampuan orangtua tidak sesuai dengan hasil potensi yang dimiliki siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan atau pengambil keputusan karir merupakan tahap untuk membentuk orientasi masa depan individu, yaitu bagaimana individu membuat perencanaan tentang minat dan tujuannya.¹ Individu membentuk suatu representasi dari tujuan-tujuannya dan konteks masa depan di mana tujuan tersebut diharapkan dapat terwujud. Karena individu merasa dirinya dan dunianya adalah tepat, ia lebih memungkinkan untuk memilih lingkungan yang cocok atau sesuai untuk memperoleh latihan atau pendidikan dan pekerjaan pada akhirnya. Pemilihan ini mengarahkan untuk berprestasi, memperoleh kepuasan.

Demikian juga halnya dengan pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir yang memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar mengenal diri sendiri serta pemahaman mengenai upaya meniti karir mulai dari awal karir sampai dengan bagaimana cara untuk meraih puncak karir yang dicita-citakan.

Pelaksanaan layanan informasi bimbingan karir adalah usaha melaksanakan suatu program yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Program yang akan diselenggarakan haruslah berorientasi pada seluruh warga lembaga dimana ia akan dipakai dengan memperhatikan variasi masalah yang mungkin timbul dan jenis layanan yang dapat diselenggarakan.²

Program bimbingan karir memungkinkan siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap potensi dirinya. Adapun secara umum tujuan pelaksanaan bimbingan karir adalah agar siswa memperoleh informasi

¹ Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2015), hlm. 126

² Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang karir, mengenal keterampilan, minat, bakatnya dan mampu menyesuaikan dirinya.³

Sebagian siswa dapat merencanakan atau menentukan sendiri jurusan atau karir apa yang akan diambilnya. Namun disamping itu, banyak juga siswa yang tidak dapat membuat rencananya secara tepat. Mereka membuat rencana atau mengambil keputusan karirnya berdasarkan kemauan dan keinginan. Siswa siswi yang tidak memiliki perencanaan karir yang jelas cenderung menajalani masa pendidikan sekolah sebagai acara rutin, tanpa banyak berpikir tentang hubungan antara belajar, karir dan gaya hidup. Keputusan tentang pilihan karir dipilih bukan berdasarkan pertimbangan orang lain.

Bimbingan karir begitu penting, mengingat tidak semua siswa yang mengetahui tentang dunia pekerjaan yang akan dia jalani kelak. Siswa juga tidak mengetahui kompetensi apa yang dibutuhkan untuk karir yang dia inginkan.

Hal ini disebabkan karena ada kesalahpahaman bimbingan dan konseling yang ada disekolah dalam memberikan informasi tentang karir. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan konseling haruslah sesuai dengan seharusnya agar siswasadar dan mengetahui upaya untuk mencapai jenis karir yang diidamkannyaserta sarana pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dimiliki.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan bimbingan konseling. Pola

³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BK yang digunakan adalah BK pola 17 plus. Salah satunya yaitu Bidang Bimbingan Karir.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang dilakukan pada tanggal 28-Juli-2016, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang tidak peduli dengan karir masa depannya
2. Masih ada siswa yang tidak mengikuti pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir
3. Ada sebagian siswa yang tidak mengetahui dalam merencanakan dan menentukan jurusannya
4. Masih ada siswa yang ikut-ikutan dengan teman sebaya dalam pengambilan keputusan karirnya
5. Ada sebagian siswa yang tidak mengetahui bakat dan minatnya.⁴

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis yakni bimbingan konseling
2. Masalah-masalah yang diteliti dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya

⁴ Wawancara yang dilakukan dengan guru BK tanggal: 28-Juli-2016 di SMA 12 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Persoalan ini menarik diteliti, karena keberadaan guru BK di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.
4. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, melaksanakan.⁵ Jadi, pelaksanaan yang dimaksud penulis adalah proses atau cara guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.⁶

⁵DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 488

⁶Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bidang Bimbingan Karir

Bidang Bimbingan Karir adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya.⁷

4. Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Basori dalam EnySetyowati, pengambilan keputusan adalah merupakan proses untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang berkaitan dengan pendidikan ke perguruan tinggi yang berorientasi pada pekerjaan/jabatan.⁸

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
- c. Pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan informasi dalam pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

⁷Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010), hlm. 115

⁸Eny Setyowati, Diakses pada 21-Januari-2017, pada jam 15:41, hlm.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam identifikasi di atas, maka penulis memfokuskan pada pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa dan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir dalam pengambilan keputusan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ?

E. Tujuan dan Kegunaan**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan bacaan yang bisa digunakan untuk menambah wawasan akan bimbingan konseling khususnya dalam pelaksanaan bidang bimbingan karir.
- b. Bagi Guru BK sebagai motivasi guru BK dalam pelaksanaan bimbingan karir dan informasi agar dapat meningkatkan kemampuan kualitas dalam pelaksanaan layanan informasi bimbingan karir di sekolah.
- c. Bagi Penulis sebagai upaya melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).